

# PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN CARA BELAJAR SISWA SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU

**Ancha Reka Hafeli, Tri Umari, Elni Yakub**

ancha.rekahafeli@yahoo.com, triumari2@gmail.com, elniyakub@gmail.com  
085278528780, 08126858328, 08127621880

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

***Abstract :** One of the technological facilities that serve as “flesh” of society is a social networking site. In the daily practice, such social networking services routinely accessed by hundreds of thousands or even millions of internet users from all over the world. It is Often found that many students use social media until they forget the time. This will have an effect on the way of student learning. Therefore, the researchers feel that it needs to determine the use of social media and the way of student’s learning. The aim of this research is to know the general description of social media use among students and to know how they learn in terms of the use of social media. The population and sample in this research are 111 students who use social media. This research uses quantitative descriptive method. Data collection techniques is using questionnaires. To analyze data using percentage technique. The results of this research is that the students in the social media access is in the low category in a range of < 2 hours. Social media that is often used by students is Facebook continued by WhatsApp, Instagram and the most frequently accessed is Facebook. Students using social media at free time, before sleep and while learning. Students who use social media are a good enough in learning. It will be good for student, in order to maintain the use social media, to manage the time for social media and studying and be wiser in using social media and improve the way how to learn effective and efficient learning. For parents and teachers, it needs to pay more attention to the use of social media and students learning.*

**Keywords :** Social Media, Student Learning

# PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN CARA BELAJAR SISWA SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU

**Ancha Reka Hafeli<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>**  
ancha.rekahafeli@yahoo.com, triumari2@gmail.com, elniyakub@gmail.com  
No.Telp 085278528780, 08126858328. 08127621880

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Salah satu fasilitas teknologi yang dijadikan sebagai “darah daging” masyarakat adalah situs jejaring sosial. Dalam praktik sehari-hari, layanan jejaring sosial semacam itu rutin diakses oleh ratusan ribu atau bahkan jutaan masyarakat pengguna internet dari seluruh dunia. Seringkali didapati banyak siswa yang menggunakan media sosial sampai mereka lupa waktu hal ini akan berdampak pada cara belajar siswa tersebut. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk menganalisis penggunaan media sosial dan cara belajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui gambaran secara umum penggunaan media sosial dikalangan siswa dan untuk mengetahui cara belajar siswa ditinjau dari penggunaan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Untuk menganalisa data menggunakan teknik persentase. Populasi dan sampel dalam penelitian ini 111 siswa. Hasil penelitian ini adalah siswa dalam mengakses media sosial berada dalam kategori rendah pada rentang <2 jam. Media sosial yang populer digunakan oleh siswa adalah *Facebook* dilanjutkan oleh *WhatsApp*, *Instagram*, *Youtube*, *Line*, dan *BBM* . Siswa yang menggunakan media sosial masih mampu untuk membagi waktu antara belajar dan bermain media sosial sehingga tidak berdampak pada cara belajar siswa.

**Kata Kunci :** Media sosial, Cara belajar.

## PENDAHULUAN

Salah satu fasilitas teknologi yang dijadikan sebagai “darah daging” masyarakat adalah situs jejaring sosial. Dalam praktik sehari-hari, layanan jejaring sosial semacam itu rutin diakses oleh ratusan ribu atau bahkan jutaan masyarakat pengguna internet dari seluruh dunia. Fakta menunjukkan ternyata jumlah pengguna situs jejaring sosial dan blog tidak hanya bertambah tiap tahunnya.

Berdasarkan data di Departemen Komunikasi dan Informasi (Depkominfo, 2013) dapat diketahui bahwa “Indonesia mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial”. Memasuki era globalisasi, remaja merupakan kalangan yang sering menggunakan media internet khususnya media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi, hiburan maupun berkomunikasi dengan teman di situs jejaring sosial. Berdasarkan data yang diperoleh Depkominfo dapat diketahui bahwa “semakin banyak pengguna internet merupakan anak muda. Mulai dari usia 10-20 tahun meningkat signifikan”. Media sebagai sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan.

Berdasarkan Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Pada tanggal 26 Januari 2017, perusahaan riset *we are social* mengumumkan laporan terbaru mereka terkait perkembangan penggunaan internet di seluruh dunia. Pertumbuhan jumlah pengguna internet ini turut diiringi oleh meningkatnya jumlah pengguna layanan media sosial. Hanya berjumlah 79 juta pada tahun lalu, angka tersebut kini naik menjadi 106 juta pengguna. Para pengguna yang secara aktif menggunakan media sosial di perangkat *mobile* pun naik dari angka 66 juta menjadi 92 juta. Menurut survei tersebut, *Facebook* berada di posisi pertama sebagai media sosial yang paling banyak menyedot pengguna internet Indonesia dengan 71,6 juta pengguna (54 persen).

Cara belajar sendiri berarti kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran. Dengan adanya media sosial perilaku belajar siswa yang semula belajar menggunakan buku pelajaran kemudian beralih melalui internet dan media sosial. Namun, tidak semua media sosial dimanfaatkan untuk belajar oleh siswa, banyak yang kemudian menggunakan media sosial untuk hiburan dan melupakan kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini berfokus pada penggunaan media sosial dan bagaimana cara belajar siswa yang menggunakan media sosial.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui durasi, jenis-jenis media sosial yang digunakan serta jenis yang sering di akses, kondisi siswa dalam mengakses media sosial, tujuan mengakses media sosial serta untuk mengetahui bagaimana cara belajar siswa ditinjau dari penggunaan media sosial.

Media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Melalui media sosial, setiap orang bisa membuat, menyunting sekaligus mempublikasikan sendiri konten berita, promosi, artikel, foto dan video (Nurudin, 2012).

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. (Anang Sugeng Cahyono, 2016).

Rulli Nasrullah mengatakan setidaknya ada empat kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yaitu media jejaring sosial, blog, microblogging, media sharing, sosial bookmarking, wiki. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Primada Qurrota Ayun (2015) menunjukkan bahwa informan secara tidak langsung memutuskan untuk memiliki media sosial *facebook* dikarenakan mereka tertarik secara personal untuk berkomunikasi dengan orang lain yaitu teman-teman mereka. Terdapat tiga motivasi bagi untuk mengakses internet yaitu untuk mencari informasi, terhubung dengan teman lama dan baru dan untuk hiburan serta menunjukkan bahwa remaja menggunakan media sosial untuk menampilkan citra diri mereka, agar tampil seperti yang mereka harapkan.

Aktivitas yang dilakukan pada media sosial umumnya adalah untuk mencari tahu dan tetap mengikuti apa yang ada di *news feed* atau *time line*, karena hanya sebagian kecil dari siswa yang gemar untuk mengomentari dan respon terhadap aktivitas pengguna lain di media sosial. Dari sekian media sosial yang ada, *facebook* masih menjadi sasaran media sosial yang paling sering digunakan oleh para siswa dengan mayoritas pertemanan pada media sosial tersebut adalah teman dan keluarga (Astrid kurnia dan Nur Aini, 2016).

Tujuan informan laki-laki menggunakan media sosial yaitu untuk menyalurkan hobi atau minat misalnya mencari informasi yang berkaitan dengan fotografi maupun info *gadget* terkini. Media sosial juga digunakan sebagai sarana komunikasi dengan teman maupun keluarga serta pencarian informasi. Tujuan informan perempuan menggunakan media sosial untuk sarana komunikasi dengan teman maupun keluarga, selain itu mereka juga menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan misalnya bermain games, melihat video maupun mengunggah foto (Elsa Puji Juwita, dkk 2016).

Siswa yang menggunakan media sosial *instagram* memiliki efek yang ditimbulkan terhadap para siswa beragam baik itu untuk melepaskan emosi, memperkuat pertemanan mencari hal yang diinginkan para siswa baik itu benda atau seseorang *instagram* juga dapat membuat seseorang bersimpati akan postingan – postingan yang ada di dalamnya dan mungkin juga dapat merubah perilaku para siswa *followers* yang banyak dapat membuat siswa bangga akan akun yang di miliknya tergantung penggunaannya *instagram* dapat menjadi hal menarik dan membantu siswa dalam berinteraksi satu sama lain tergantung pemakaiannya jika pemakaian media sosial di gunakan untuk hal yang positif tentu akan berdampak positif bagi siswa begitupun sebaliknya (Randolf, 2015).

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang (Wasty Soemanto, 2006). Menurut Syaiful Bahri Sjamarah, 2000 Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Cara belajar adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan (Sumandi Suryabrata, 2002). Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tindakan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan (Slameto, 2010). Menurut Sumandi suryabrata, 2002 cara belajar yang baik adalah penyusunan jadwal belajar yang baik, kontinuitas dalam belajar, belajar mandiri diluar jam pelajaran sekolah, mengalokasikan waktu belajar

untuk mempersiapkan materi pelajaran, menyediakan waktu belajar untuk menggulangi materi yang telah didapatkan disekolah.

## **METODE PENELITIAN**

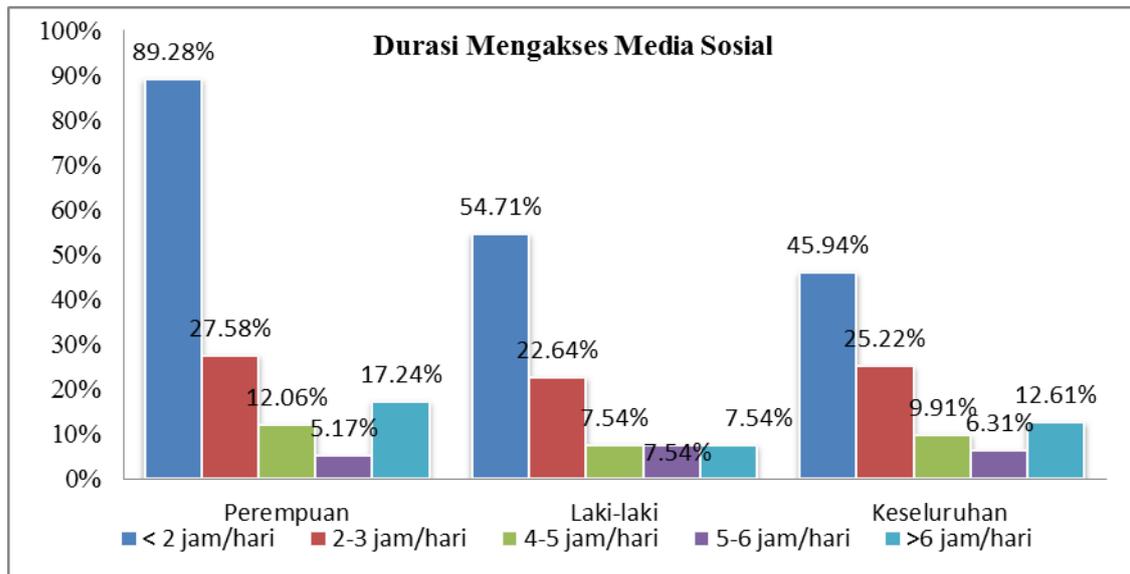
Penelitian dilaksanakan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Rancangan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka dilakukan persiapan sebagai berikut :Menentukan kisi-kisi angket, Membuat angket, merevisi kemudian memperbanyak angket yang sudah di setuju pembimbing, dan Mengajukan permohonan izin penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang menggunakan media sosial sebanyak 111 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah tentang penggunaan media sosial dan cara belajar, metode/teknik pengumpulan data berupa angket yang disebarakan kepada responden atau sampel yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket dalam bentuk skala Likert dengan 5 alternatif jawaban.

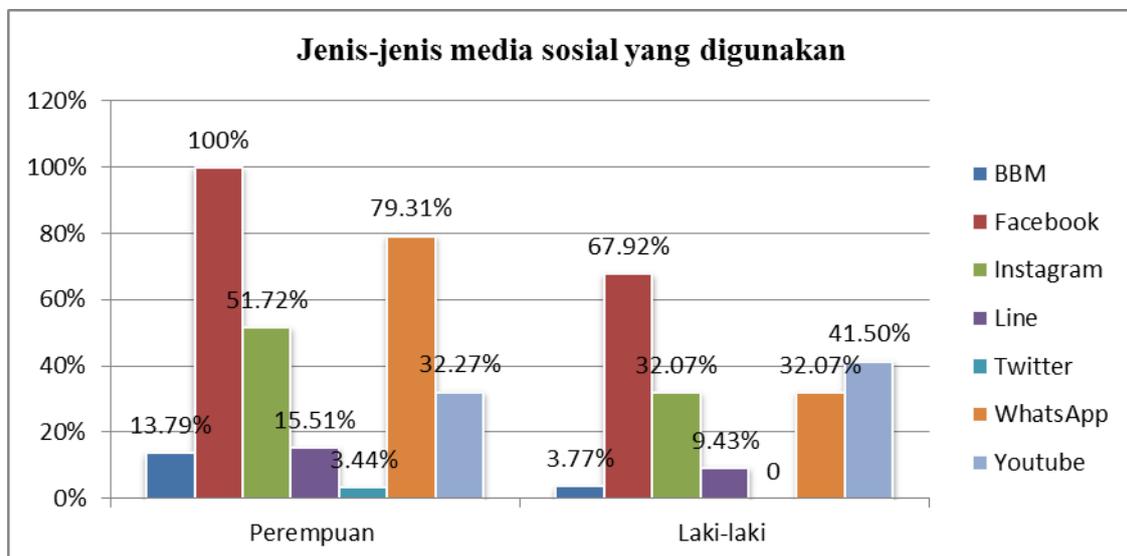
Penggunaan media sosial yang dimaksud disini adalah mencari tau media sosial apa yang digunakan, kapan waktu mengakses mediasosial, bagaimana penggunaan media sosial laki-laki dan perempuan, serta untuk apa digunakannya media sosial oleh siswa. Cara belajar dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa yang menggunakan media sosial dalam proses belajar disekolah maupun diluar sekolah. Adapun teknik statistik digunakan menggambarkan penggunaan media sosial dan cara belajar siswa yang menggunakan media sosial digunakan teknik persentase.

## HASIL PENELITIAN



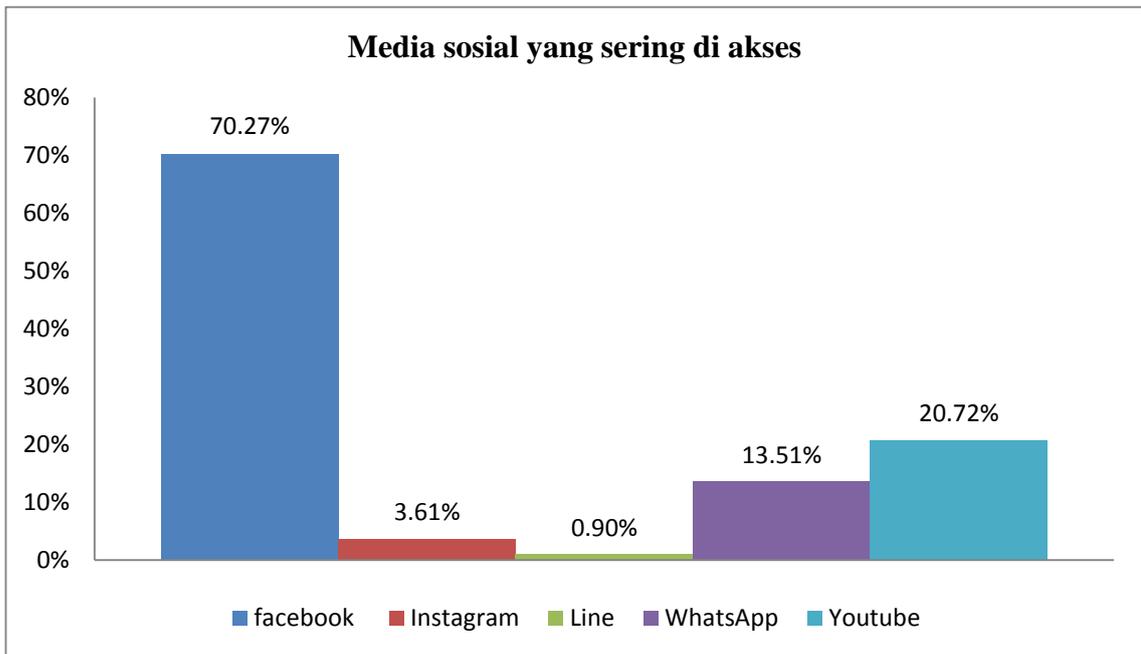
Gambar 1. Durasi Mengakses Media Sosial Siswa SMP Telekomunikasi

Durasi mengakses media sosial pada SMP Telekomunikasi Pekanbaru diperoleh yaitu < 2 jam/hari, 2-3 jam/hari, 4-5 jam/hari, 5-6 jam/hari, dan > 6 jam/hari. Responden perempuan dan laki-laki sama-sama memilih waktu dibawah < 2 jam/hari dalam mengakses media sosial setiap hari.



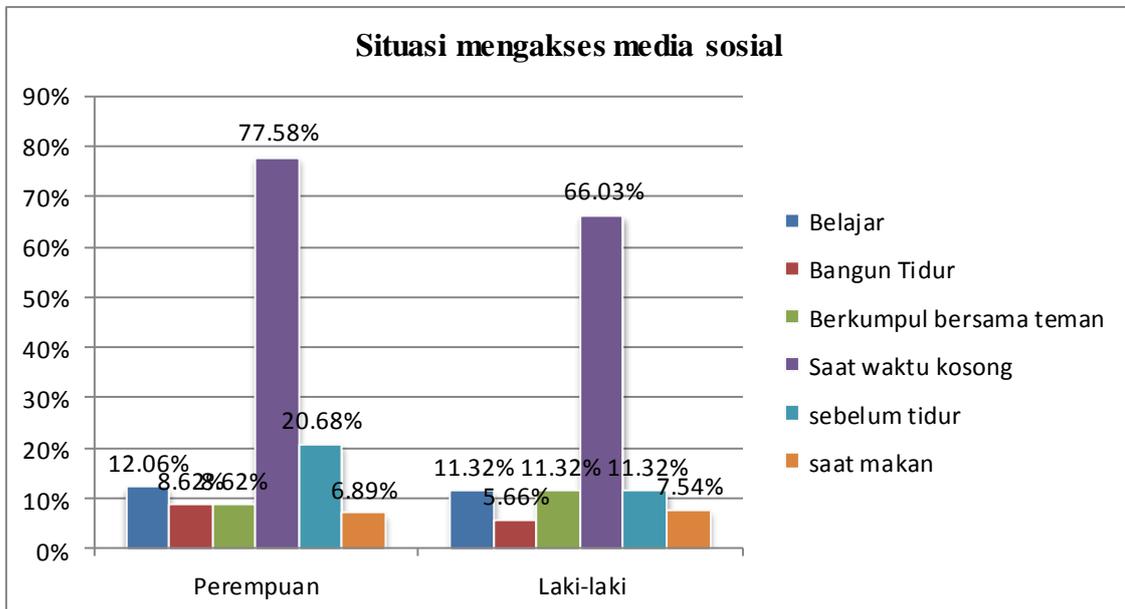
Gambar 2. Jenis Media Sosial Yang Digunakan Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Jenis-jenis media sosial yang banyak digunakan oleh siswa perempuan dan laki-laki adalah facebook. Akan tetapi siswa perempuan lebih memilih WhatsApp dan laki-laki media sosial ke dua adalah Youtube, dan media sosial yang terendah adalah Twitter.



Gambar 3. Jenis media sosial yang sering di akses

Jenis-jenis media sosial yang sering di akses oleh siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru adalah Facebook dan yang paling jarang diakses adalah Line.



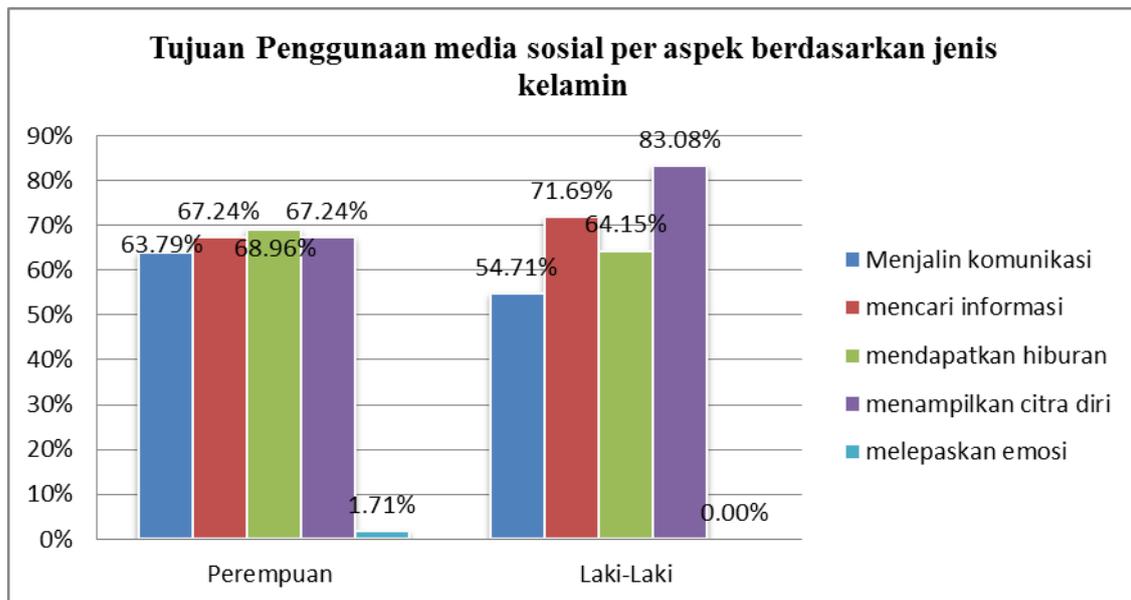
Gambar 4. Situasi mengakses media sosial berdasarkan jenis kelamin di SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Responden perempuan dan laki dalam mengakses media sosial sama-sama dalam situasi saat ada waktu kosong, sebelum tidur, dan belajar.



Gambar 5. Tingkat penggunaan media sosial siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Penggunaan media sosial tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 72,97% disusul dengan kategori tinggi yaitu 22.52 % dan yang terendah pada kategori rendah yaitu 0.9%.



Gambar 6. Penggunaan media sosial per aspek berdasarkan jenis kelamin.

Tujuan siswa perempuan dan laki-laki SMP Telekomunikasi mengakses media sosial yaitu untuk menampilkan citra diri. Selanjutnya siswa perempuan untuk mendapatkan hiburan dan laki-laki untuk mencari informasi.

## Cara Belajar Siswa Ditinjau Dari Penggunaan Media Sosial



Gambar 7. Tingkat cara belajar siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Cara belajar siswa tertinggi pada kategori sedang 67,56% disusul oleh kategori tinggi 31,53% dan yang terendah adalah kategori rendah 0,91%.

## Rekapitulasi Aspek Cara Belajar Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Tabel 1. Rekapitulasi pada aspek cara belajar siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Aspek	Kategori				Jumlah	
	Baik		Cukup		F	%
	F	%	F	%		
Penyusunan jadwal belajar	8-10 65 58,55	5-7 43 38,73	2-4 3	2,7	111	100
Kontinuitas dalam belajar	22-30 61 54,95	14-21 49 44,14	6-13 1	0,9	111	100
Belajar mandiri diluar jadwal sekolah	12-15 7 6,3	8-11 58 52,52	3-7 46	41,44	111	100
Mengelola waktu belajar yang adil	12-15 30 27,02	8-11 74 66,66	3-7 7	6,3	111	100
Belajar untuk mempersiapkan materi pelajaran	8-10 65 58,55	5-7 37 33,33	2-4 9	8,1	111	100
Belajar untuk mengulangi materi yang telah didapatkan disekolah	15-20 40 36,03	10-14 67 60,36	5-9 4	3,6	111	100

Berdasarkan rekapitulasi aspek cara belajar diatas dapat dilihat bahwa aspek tertinggi pada siswa mengelola waktu belajar yang adil berada pada kategori sedang dengan 66,66%.

## Cara Belajar Siswa Ditinjau dari Penggunaan Media Sosial

Tabel 2. Cara belajar siswa ditinjau dari penggunaan media sosial

Penggunaan media sosial	Cara Belajar					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	f	%	f	%
Tinggi	9	8,1	26	23,4	0	0
Sedang	20	18,1	54	48,6	1	0,9
Rendah	0	0	1	0,9	0	0

Cara belajar siswa ditinjau dari penggunaan media sosial dapat dilihat berdasarkan kategori tinggi sedang rendah. Diperoleh persentase tertinggi adalah berada pada kategori sedang yaitu 48,6% dan terendah pada kategori rendah yaitu 0%. Yang artinya siswa yang penggunaan media sosial nya sedang cara belajarnya cukup, dan siswa yang penggunaan media sosialnya rendah cara belajarnya kurang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian dapat memberi gambaran bahwa penggunaan media sosial dan cara belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu <2jam/hari. dikarenakan ada beberapa siswa yang harus bekerja selain itu ada juga beberapa siswa yang tidak memiliki handphone android jadi mereka dalam mengakses media sosial harus ke warnet. Seperti yang diungkapkan oleh Astrid Kurnia dan Nur Aini (2016) pada penelitiannya bahwa siswa SMP 52 Surabaya mengakses media sosial selama 1 jam. Akun media sosial yang sering dan paling banyak digunakan adalah Facebook, WhatsApp, dan Instagram, karena sebagian teman, keluarga dan kenalan siswa menggunakan media sosial facebook, WhatApp, dan Instagram selain itu juga media sosial tersebut mudah diakses, sama halnya dengan penelitian Edwi Arif Sosiawan (2011) dan Trisnani (2017) bahwa informan pengguna umumnya lebih banyak menggunakan media sosial Facebook. Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru mengakses media sosial pada saat ada waktu kosong atau saat lagi bersantai dikarenakan siswa harus membagi waktu antara belajar bekerja dan bermain dikarenakan siswa pulang sekolah pada jam 03.40 sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eureka Intan Innove (2016) sebesar 4.20 dari komponen motif indikator mean tertinggi responden menggunakan media sosial untuk menghabiskan waktu atau mengisi waktu kosong.

Tingkat penggunaan media sosial di SMP Telekomunikasi Pekanbaru berada pada kategori sedang yang artinya siswa dalam mengakses media sosial masih dalam hal wajar, mereka masih banyak interaksi langsung dari pada interaksi menggunakan media sosial. Siswa SMP Telekomunikasi Pekanbaru menggunakan media sosial untuk menampilkan citra diri, mendapatkan hiburan, mencari informasi, menjalin komunikasi akan tetapi siswa SMP Telekomunikasi tidak melepaskan emosi di media sosial mereka, karena mereka memiliki sahabat dan teman untuk berbagi cerita mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Primada Qurrota Ayu bahwa dari hasil wawancara nya menunjukkan remaja menggunakan media sosial untuk menampilkan citra diri mereka. Maria Christyfera fakonika (2016) mengatakan bahwa keinginan dan kepuasan yang didapat dalam mengakses infia\_fact adalah untuk mendapatkan hiburan. Atmadia nur (2017) Media sosial memberikan penggunaanya untuk bermain, berkomunikasi, dukungan sosial, dan berbagai informasi/pengetahuan.

Penggunaan media sosial yang singkat tidak mengganggu cara belajar siswa di SMP Telekomunikasi pekanbaru, karena dilihat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan cara belajar siswa berada dalam kategori sedang. Siswa SMP Telekomunikasi pekanbaru menggunakan media sosial sebagai penunjang hasil belajar mereka seperti siswa kadang-kadang mencari bahan pelajaran di media sosial serta siswa mencari tugas di media sosial sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Muhamad Rahmdani 2016) bahwa ada pengaruh isi *facebook*, terhadap prestasi belajar. Tetapi pengaruhnya relatif kecil, hal ini didukung dengan data rata-rata total skor jawaban responden.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDAIIS**

### **Simpulan**

Tingkat penggunaan media sosial siswa berada pada kategori sedang. Akun media sosial yang paling banyak digunakan adalah yang pertama Facebook disusul oleh WhatsApp, lalu instagram. Waktu mengakses media sosial siswa SMP Telekomunikasi yaitu dibawah dua jam/hari. Situasi mengakses media sosial diperoleh responden memilih saat waktu kosong. Tujuan responden menggunakan media sosial adalah untuk menampilkan citra diri dan mendapatkan hiburan. Cara belajar siswa berada pada kategori sedang, dan siswa yang penggunaan media sosial nya sedang cara belajarnya cukup.

### **Rekomendasi**

Kepada siswa agar mempertahankan menggunakan media sosial yang rentang waktu tidak lama dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial serta meningkatkan cara belajar yang efektif dan efisien. Kepada orangtua dan guru lebih memperhatikan anak nya dalam penggunaan media sosial dan cara belajar anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriani, Umma Fariyah (2011), *Strategi Komunikasi Pemasaran Rown Division Dalam Memanfaatkan Media Jejaring Sosial facebook Sebagai Sarana Promosi Secara Online*, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika, Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Anang Sugeng Cahyono. 2016. Pengaruh Media sosial Terhadap Perubahan sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 9(1). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tulungagung. Jawa Timur
- Astrid Kurnia Sherlyanita, Nur Aini Rakhmawati. 2016. Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal Of Information Systems Engineering and Business Intelligence* 2(1) 17-22. Universitas Erlangga.
- Atmadiah Nur. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Berpacaran Remaja Pada Siswa SMP. Laporan penelitian tidak diPublikasikan. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Pontianak.
- Elsa Puji Juwita, dkk. 2016. Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung. *Jurnal sosietas* 5(1). Bandung.

- Eureka Intan Innove. 2016. Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia. *Jurnal E-komunikasi*. Vol 4 (1) <https://media.neliti.com/media/publications/78942-ID-motif-dan-kepuasan-pengguna-instagram-di.pdf> (Diakses 13 April 2018).
- Maria Christyfera Fekoniko. (2016). Kepuasan Followers Akun Infia\_Fact dalam Mendapatkan Informasi pada akun Infia\_Fact di Instagram. *Jurnal e-komunikasi*.4(1). [https://media.neliti.com/media/publications/81612-ID-kepuasan-followers-akun-infia\\_fact-dalam.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/81612-ID-kepuasan-followers-akun-infia_fact-dalam.pdf) (diakses 13 April 2018).
- Muhammad Rahmadhani. 2016. Pengaruh Sosial Media (Facebook) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa (UNSIKA) Karawang. *Jurnal Politikom Indoneisana* 1(1). Karawang
- Nurudin.2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Kominfo.com. 2013. *Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang*. [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker) (Diakses tanggal 26 Desember 2017).
- Randolf A. Manampiring. 2015. Peran Meida Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado.E- Journal Acta diurna IV(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/8500> (diakses 28 Desember 2017).
- Rulli Nasrullah. 2017. *Media sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung. Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. rineka Cipta. Jakarta.
- Sumadi Suryabrata. 2000. Psikologi pendidikan. Grafindo Persada. Jakarta
- Suwardi, 2016. Cara belajar efektif dan efesien. *Jurnal keperawatan GHS* 4(1).(Online) <http://journal.akpergshwng.ac.id/index.php/gsh/article/view/35> (diakses tanggal 27 Januari 2017).
- Trisnani. 2017. Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Meida komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunikas, Media dan Informatika*. 6(3).
- Primada Qurrota Ayun. 2015. Fenomena Remaja Menggunaka Media Sosial Dalam Membentuk Identitas. *Jurnal Channel* 2(2) 1-16. Progtam Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Yogyakarta.